

MODUL AJAR

MATEMATIKA

Bab 1

Pecahan dan Desimal



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / VI
Alokasi Waktu	: 5 JP X 2 Pertemuan (10 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase C Berdasarkan Elemen

Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian

	dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran	• memahami perkalian pecahan dengan bilangan asli dan menghitung hasil perkalian tersebut; • memahami pembagian pecahan dengan bilangan asli, dan menghitung hasil pembagian tersebut; dan • mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Pertanyaan Pemantik	• Bagaimana mengalikan pecahan dengan bilangan asli dan sebaliknya? • Apakah saat mengalikan pecahan dengan bilangan asli kalian harus menyamakan penyebut pecahannya dahulu? • Bagaimana cara membagi pecahan dengan bilangan asli dan sebaliknya? • Apakah saat melakukan pembagian pecahan kalian harus menyamakan penyebut pecahannya dahulu? • Bagaimana mengubah bentuk pecahan menjadi desimal dan sebaliknya?
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pecahan, desimal, perkalian pecahan, pembagian pecahan, bilangan kebalikan, bilangan asli.

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
-------------------------------	-----------------------

Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Metode dan Aktivitas	Sarana dan Prasarana
• Eksplorasi • Diskusi • Penemuan terbimbing	• Ruang Kelas, White board, Alat tulis, Papan buletin dan alat peraga pecahan, Botol air dan gelas (jika diperlukan) untuk eksplorasi
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Tatap muka	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Ketersediaan Materi :	
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	
Materi Pembelajaran	
Bab 1 Pecahan dan Desimal B. Pembagian Pecahan 1. Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli 2. Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama • Buku Matematika kelas VI SD 2. Sumber Alternatif • Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
Persiapan Pembelajaran :	
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa	
Panduan Pembelajaran :	
B. Pembagian Pecahan	



Pengalaman Belajar

Sebelum mempelajari materi tentang konsep pembagian pecahan, guru diharapkan dapat menguraikan pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat:

- menginterpretasi pembagian pecahan dengan bilangan asli, dan menghitung hasil pembagian tersebut; dan
- menginterpretasi pembagian bilangan asli dengan pecahan, dan menghitung hasil pembagian tersebut..

Pendahuluan

- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan (jika mulai di jam pertama)
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap gotong royong dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran



Apersepsi

Awali subbab ini dengan mengajak peserta didik mengingat kembali mengenai materi pembagian bilangan bulat serta pecahan yang telah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan peserta didik:

- Jika kalian memiliki 6 permen dan akan dibagikan kepada 3 orang anak, berapa permen yang diperoleh setiap anak?
- Kalian memiliki 6 permen dan akan dibagikan kepada beberapa orang anak. Jika setiap anak mendapatkan 3 permen, ada berapa anak yang mendapatkan permen?



Pemanasan

Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang ada pada buku siswa.

Agam memiliki sebuah botol air minum. Botol tersebut berisi air sebanyak 1 liter. Agam akan membagi air tersebut ke dalam beberapa gelas secara merata. Bantulah Agam untuk menentukan berapa banyak air yang dituang ke dalam masing-masing gelas.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk melakukan eksplorasi.



Gambar 1.4 Botol Air dan Gelas

Metode & Aktivitas Pembelajaran

Ajak peserta didik menyelesaikan aktivitas Eksplorasi 1.3 secara mandiri atau berkelompok. Melalui konteks air minum dan dengan metode *discovery learning*, peserta

didik diharapkan dapat memahami bagaimana melakukan pembagian pecahan dengan bilangan asli.

Pada Eksplorasi 1.4 peserta didik disajikan konteks mengenai membagi minuman ke beberapa gelas dengan kapasitas tertentu. Pada sub-subbab ini, peserta didik diharapkan juga mampu memahami bagaimana melakukan pembagian bilangan asli dengan pecahan.

1. Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli

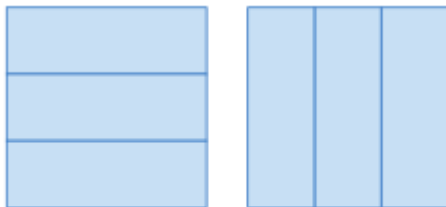
Eksplorasi 1.3

Pada Eksplorasi 1.3 peserta didik akan menyelesaikan permasalahan untuk mencari banyaknya air yang ada di masing-masing gelas jika sejumlah air tertentu dituangkan ke dalam sejumlah gelas yang berbeda.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- a. Agam ingin menuangkan 1 liter air tersebut secara merata ke dalam 3 gelas. Berapa banyak air yang ada di dalam masing-masing gelas? Dalam menjawab pertanyaan ini, ajak peserta didik untuk menggambarkan bagian yang menunjukkan banyak air di dalam botol, kemudian menentukan bagian air yang akan dituangkan di masing-masing gelas.

Kemungkinan jawaban peserta didik adalah sebagai berikut.

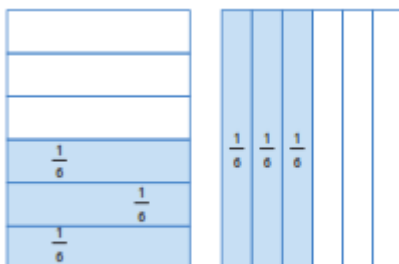


Banyak air di dalam setiap gelas adalah $\frac{1}{3}$ liter.

- b. Jika botol Agam berisi $\frac{1}{2}$ liter air dan Agam ingin menuangkan air tersebut secara merata ke dalam 3 gelas. Berapa banyak air yang ada di dalam masing-masing gelas?

Dalam menjawab pertanyaan ini, ajak peserta didik untuk menggambarkan bagian yang menunjukkan banyak air di dalam botol, kemudian menentukan bagian air yang akan dituangkan di masing-masing gelas.

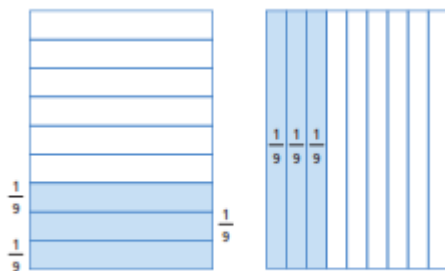
Kemungkinan jawaban peserta didik adalah sebagai berikut.



Banyak air di dalam setiap gelas adalah $\frac{1}{6}$ liter.

- c. Jika botol Agam berisi $\frac{1}{3}$ liter air dan Agam ingin menuangkan air tersebut secara merata ke dalam 3 gelas. Berapa banyak air yang ada di dalam masing-masing gelas?

Dalam menjawab pertanyaan ini, ajak peserta didik untuk menggambarkan bagian yang menunjukkan banyak air di dalam botol, kemudian menentukan bagian air yang akan dituangkan di masing-masing gelas. Kemungkinan jawaban peserta didik adalah sebagai berikut.



Banyak air di dalam setiap gelas adalah $\frac{1}{9}$ liter.



Ayo Berpikir Kritis

Alternatif jawaban:

Jawaban Rini benar, tetapi cara pengerjaannya yang kurang tepat. Rini melakukan kesalahan pada saat melakukan operasi $4 : 2$. Hal tersebut tidak bisa dilakukan karena dalam membagi pecahan, tidak bisa hanya membagi dengan penyebutnya saja. Jika ingin membagi pecahan, maka dapat dilakukan cara berikut:

$$\frac{4}{3} \div 2 = \frac{4 \div 2}{3} = \frac{2}{3} \text{ (cara pertama) atau}$$

$$\frac{4}{3} \div 2 = \frac{4}{3} \div \frac{2}{1} = \frac{4 \div 2}{3 \div 1} = \frac{2}{3} \text{ (cara kedua, tidak diajarkan, tetapi dapat dikenalkan dan diberikan pemahaman kepada peserta didik, cara ini disebut Common-denominator algorithm)}$$

Ingatkan kembali peserta didik tentang makna pembagian pecahan. $\frac{4}{3} \div 2$ artinya $\frac{4}{3}$ akan dibagi menjadi 2 bagian sama besar sehingga diperoleh $\frac{2}{3}$.



Ayo Berpikir Kreatif

Alternatif permasalahan yang dapat dibuat peserta didik misalnya:

- Alma memiliki $\frac{1}{3}$ m pita merah. Alma kemudian membagi pita tersebut menjadi dua bagian sama panjang. Berapakah panjang masing-masing pita merah yang dimiliki Alma?
- Tina memiliki $\frac{1}{3}$ kg buah mangga. Tina kemudian memberikan mangga tersebut kepada dua orang temannya sama banyak. Berapa kg mangga yang diperoleh masing-masing teman Tina?

Peserta didik dapat membuat contoh lainnya yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.



Miskonsepsi

Miskonsepsi yang dapat terjadi adalah peserta didik salah menentukan nilai pecahan $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{9}$ setelah membagi $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ menjadi 3 bagian. Kemungkinan akan ada peserta didik yang menjawab nilai pecahannya adalah $\frac{1}{3}$. Guru dapat membantu mengingatkan peserta didik kembali mengenai pembahasan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Jadi, peserta didik harus melihat kembali nilai pecahan dari 1 bagian air atau 1 liter air.



Diferensiasi

Pada bagian Eksplorasi 1.3 jika diperlukan, guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan dengan menyediakan 1 botol yang berisi penuh air dan 3 buah gelas. Jika tidak memungkinkan menggunakan botol 1 liter, guru dapat menggunakan botol apa pun dan diisi penuh air (satunya tidak mesti dalam liter). Pada percobaan nantinya, guru meminta peserta didik menuangkan air ke dalam tiga gelas tersebut secara merata dan meminta peserta didik menentukan berapa banyak air di masing-masing gelas. Begitu juga dengan kapasitas air $\frac{1}{2}$ liter dan $\frac{1}{3}$ liter.

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan nilai pecahan $\frac{1}{6}$ dan $\frac{1}{9}$, guru dapat memberikan pemahaman kembali tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Guru dapat memberikan contoh yang lain yang lebih sederhana untuk mengingatkan peserta didik kembali.

2. Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan

Eksplorasi 1.4

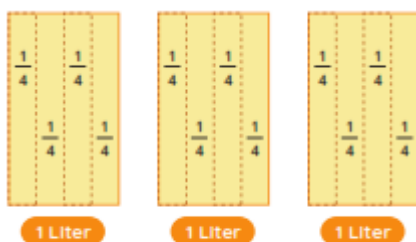
Pada kegiatan Eksplorasi 1.4, peserta didik dihadapkan dengan permasalahan mengenai Agam yang akan menyiapkan 3 jenis minuman yang akan dituangkan di masing-masing gelas yang berbeda kapasitasnya. Di sini akan ditentukan banyaknya gelas yang harus disiapkan untuk masing-masing minuman tersebut.

Dari eksplorasi tersebut peserta didik diharapkan mampu menyimpulkan bagaimana pembagian bilangan asli dengan pecahan dilakukan.

Untuk menjawab pertanyaan berikut, ajak peserta didik melengkapi langkah-langkah yang terdapat pada buku siswa di bawah ini.

- Ayo membantu Agam menghitung banyak gelas yang dapat menampung 3 liter air pada gelas $\frac{1}{4}$ liter.

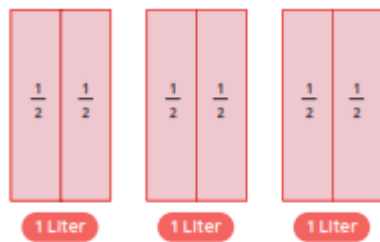
Gambarlah bagian yang menunjukkan setiap $\frac{1}{4}$ liter.



Banyak gelas $\frac{1}{4}$ liter adalah 12 gelas.

- b. Ayo membantu Agam menghitung banyak gelas yang dapat menampung 3 liter jus jambu pada gelas $\frac{1}{2}$ liter.

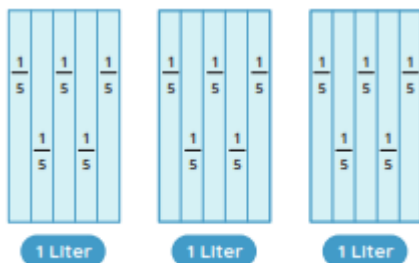
Gambarlah bagian yang menunjukkan setiap $\frac{1}{2}$ liter.



Banyak gelas $\frac{1}{2}$ liter adalah 6 gelas.

- c. Ayo membantu Agam menghitung banyak gelas yang dapat menampung 3 liter air pada gelas $\frac{1}{5}$ liter.

Gambarlah bagian yang menunjukkan setiap $\frac{1}{5}$ liter.

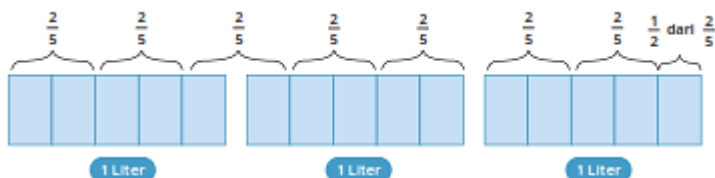


Banyak gelas $\frac{1}{5}$ liter adalah 15 gelas.

- d. Yang dapat saya simpulkan adalah

- e. Ayo membantu Agam menghitung banyak gelas yang dapat menampung 3 liter air pada gelas $\frac{2}{5}$ liter.

Gambarlah bagian yang menunjukkan setiap $\frac{2}{5}$ liter.



Banyak gelas $\frac{2}{5}$ liter adalah $7\frac{1}{2}$ gelas atau 7 gelas dan $\frac{1}{2}$ gelas air berisi $\frac{2}{5}$ liter air.



Ayo Berdiskusi

Mengapa ketika membagi bilangan asli dengan pecahan menghasilkan bilangan yang lebih besar?



Ayo Berdiskusi

Alternatif jawaban:

Ketika membagi bilangan asli dengan pecahan menghasilkan bilangan yang lebih besar karena ketika membagi bilangan asli dengan pecahan, kita menentukan banyaknya bagian pecahan pada bilangan asli. Ini akan menghasilkan bilangan yang lebih besar.

Peserta didik dapat mengilustrasikan jawabannya dengan contoh yang konkret.



Miskonsepsi

Miskonsepsi yang dapat terjadi adalah pada saat peserta didik menentukan banyaknya porsi air $\frac{2}{5}$ liter dari 3 liter air. Peserta didik mungkin akan kebingungan menentukan bahwa $\frac{1}{5}$ adalah $\frac{1}{2}$ bagian dari $\frac{2}{5}$. Kemungkinan ada peserta didik yang menuliskannya $7 \frac{1}{5}$ bukan $7 \frac{1}{2}$.



Diferensiasi

Pada bagian Eksplorasi 1.4 jika diperlukan, guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan dengan menyediakan 3 botol yang berisi penuh air dan beberapa buah gelas. Jika tidak memungkinkan menggunakan botol 1 liter, guru dapat menggunakan botol apa pun dan diisi penuh air (satunya tidak mesti dalam liter). Tiga botol air tersebut diisi dengan air sampai penuh. Sementara gelas yang digunakan, diukur terlebih dahulu, sampai batas mana peserta didik dapat mengisinya dengan air. Misalnya untuk mendapatkan berapa banyak gelas yang berkapasitas $\frac{1}{4}$ liter atau $\frac{1}{4}$ bagian dari air di dalam botol, maka guru mengukur pada gelas yang digunakan dan menandai batas air hingga memenuhi $\frac{1}{4}$ liter atau $\frac{1}{4}$ bagian dari air di botol. Lalu peserta didik diminta untuk menuangkan air di gelas hingga batas yang diinginkan dan menghitung banyaknya gelas yang harus digunakan.

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pembagian pecahan, guru diharapkan dapat memberikan contoh lain dari permasalahan yang menerapkan pembagian pecahan dengan bilangan asli maupun pembagian bilangan asli dengan pecahan.

Bagi peserta didik yang kecepata belajarnya tinggi (advanced), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi pembagian pecahan.

Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Rubrik Penilaian :

Tabel Penilaian Sikap

No	NPD	Aspek yang dinilai												n	Ket
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				3 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Dari aktivitas yang telah kalian lakukan pada subbab ini, jawablah pertanyaan berikut.

- Bagaimana cara kalian membagi pecahan dengan bilangan asli? Untuk membagi pecahan dengan bilangan asli, kita menentukan terlebih dahulu bagian pecahannya lalu membagi bagian pecahan tersebut sebanyak bilangan asli.

Atau dapat dituliskan:

$$\frac{a}{b} \div c = \frac{a}{b} \times \frac{1}{c} = \frac{a \times 1}{b \times c}$$

- Bagaimana cara kalian membagi bilangan asli dengan pecahan? Untuk membagi bilangan asli dengan pecahan, kita menentukan terlebih dahulu bagian bilangan asli lalu menentukan ada berapa banyak bagian yang menunjukkan bagian pecahan di dalamnya.

Atau dapat dituliskan:

$$a \div \frac{b}{c} = \frac{a}{1} \times \frac{c}{b} = \frac{a \times c}{1 \times b}$$

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Pembagian Pecahan:

Pada pembelajaran sebelumnya kalian juga sudah mempelajari tentang pembagian pecahan dengan bilangan asli dan pembagian bilangan asli dengan pecahan.

Pada bagian ini, kalian dapat mempelajari dan mendiskusikan bagaimana membagi pecahan dengan pecahan.

Ingat kembali apa yang sudah kalian pelajari sebelumnya.

Diskusikan permasalahan berikut ini.

1. Agam memiliki 3 gelas air. Agam memindahkan air tersebut ke dalam sebuah botol. Ternyata air tersebut bisa memenuhi $\frac{2}{3}$ botol.
 - a. Berapa gelas air yang dapat memenuhi $\frac{1}{3}$ botol tersebut?
 - b. Berapa gelas air yang dapat memenuhi 1 botol tersebut?
2. Agam memiliki gelas air. Agam memindahkan air tersebut ke dalam botol yang lain. Ternyata air tersebut bisa memenuhi $\frac{3}{4}$ botol.
 - a. Berapa gelas air yang dapat memenuhi $\frac{1}{4}$ botol tersebut?
 - b. Berapa gelas air yang dapat memenuhi 1 botol tersebut?
3. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang pembagian pecahan dengan pecahan dari permasalahan di atas?

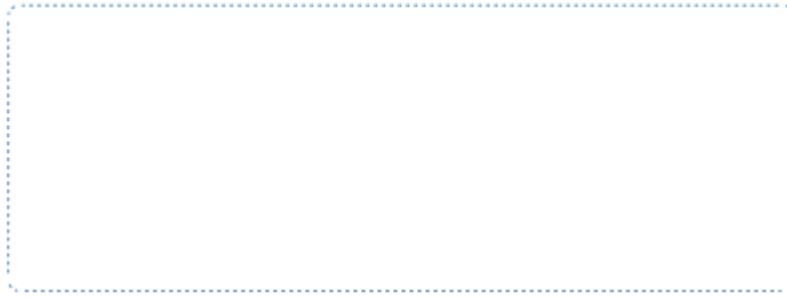
Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:

4. Pak Rudi membagi $\frac{3}{4}$ bagian tanah miliknya kepada 3 orang anaknya secara adil.
 - a. Gambarkan bagian lahan yang akan dibagikan Pak Rudi.



- b. Gambarkan bagian lahan yang diperoleh setiap anak Pak Rudi.
- c. Berapa bagian tanah yang diperoleh masing-masing anak Pak Rudi?

Tuliskan cara kalian menemukannya.

- 5. Rina memiliki 6 kg gula pasir. Rina akan membuat kue bolu. Setiap adonan kue bolu membutuhkan $\frac{3}{4}$ kg gula pasir. Berapa banyak kue bolu yang dibuat oleh Rina?
- 6. Astri memiliki 5 batang cokelat. Dia akan memberikan cokelat yang dimilikinya tersebut kepada beberapa orang temannya. Untuk membaginya secara adil, Astri akhirnya memberikan masing-masing $\frac{2}{3}$ bagian cokelat kepada setiap temannya.
 - a. Berapa orang teman Astri yang mendapatkan cokelat tersebut?
 - b. Apakah Astri masih memiliki sisa cokelat? Jika iya, berapa bagian lagi yang dimilikinya?
- 7. Buatlah sebuah soal cerita yang menyatakan bentuk pembagian pecahan berikut ini.
 - a. $\frac{1}{5} \div 4 = \dots$
 - b. $4 \div \frac{1}{5} = \dots$

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Buku Panduan Guru dan siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas VI SD, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022

Glosarium:

Pecahan: Pecahan atau fraksi adalah istilah yang merujuk pada suatu bagian atau sejumlah bagian yang setara dari sesuatu yang "penuh".

Desimal :Bilangan desimal adalah bilangan yang punya penyebut khusus, yaitu sepuluh, seratus, seribu, dan seterusnya. Bilangan desimal memiliki ciri khas dalam penulisannya, yaitu menggunakan tanda koma sebagai pemisah antara bilangan bulat dan bilangan pecahannya.

Perkalian pecahan: pembilang dikali dengan pembilang serta penyebut dikali dengan penyebut pecahan.

Bilangan asli: Bilangan asli dimulai dari angka 1 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan seterusnya. Dengan kata lain bilangan asli ini merupakan semua bilangan positif yang dimulai dari angka 1 hingga seterusnya. Bilangan ini tidak termasuk nol (0), pecahan, desimal, dan bilangan negatif.

Daftar Pustaka:

Baratto, Stefan, Barry Bergman, dan Donald Hutchison. 2010. *Hutchison's Basic Mathematical Skills with Geometry*. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Bay-Williams, Jennifer M., John J. SanGiovanni, Sherri Martinie, dan Jennifer Suh. 2022. *Figuring out Fluency- Multiplication and Division with Fractions and Decimals: A Classroom Companion*. Vol. 3. California: Corwin.

Fosnot, Catherine Twomey, dan Maarten Dolk. 2002. *Young Mathematicians at Work:*

- Constructing Fractions, Decimals, and Percents*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Gregg, Jeff, dan Diana Underwood Gregg. "Measurement and Fair-Sharing Models for Dividing Fractions." *Mathematics Teaching in the Middle School* 12, no. 9 (2007): 490–96. <https://doi.org/10.5951/mtms.12.9.0490>.
- Keijzer, R, F van Galen, K Gravemeijer, M Abels, T Dekker, J.A Shew, B.R. Cole, J Brendeful, dan M.A Pligge. 2006. *Fraction Times*. Wisconsin. Chicago: *Encyclopædia Britannica*, Inc. Copyright, 2006.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lamon, Susan J. 2006. *Teaching Fractions and Ratios for Understanding: Essential Content Knowledge and Instructional Strategies for Teachers*. Edisi ke-4. New York: Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781410617132>.
- Lappan, Glenda, James T Fey, William M Fitzgerald, Susan N Friel, dan Elizabeth Difanis Phillips. 2005. *Connected Mathematics 2: Bits and Pieces II. Using Fraction Operations*. Boston, Massachusetts: Pearson Prentice Hall.
- Neagoy, Monica. 2017. *Unpacking Fractions: Classroom-Tested Strategies to Build Students' Mathematical Understanding*. Alexandria, VA: ACSD.
- Petit, Marjorie M., Roberts E. Laird, Edwin L. Marsden, dan Caroline B. Ebby. 2016. *A Focus on Fractions. Bringing Research to the Classroom*. Second Edi. London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2018. *Belajar Bersama Temanmu MATEMATIKA untuk Sekolah Dasar Kelas 5 Volume 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Small, Marian. 2015. *Building Proportional Reasoning across Grades and Math Strands*. New York: Teachers College Press, Columbia University.
- Walle, John A. Van de, Karen S. Karp, dan Jennifer M. Bay-Williams. 2016. *Elementary and Middle School Mathematics: Teaching Developmentally: California Edition*. 9th Editio. Pearson Education.

Daftar Sumber Gambar

- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Blueprints_for_Lawang_Sewu.jpg
- https://www.pegipegi.com/hotel/mojokerto/royal_caravan_hotel_trawas_mojokerto_907652/